

PEDOMAN  
PENULISAN DISERTASI  
(RANCANGAN/USULAN PENELITIAN/  
DISERTASI)



PROGRAM DOKTOR ILMU FILSAFAT  
FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2013



# DAFTAR ISI

BAB I. PENGANTAR.....	1
BAB II. UNSUR-UNSUR RANCANGAN USULAN PENELITIAN.....	2
A. Bagian Awal.....	2
B. Bagian Utama.....	2
C. Bagian Akhir.....	2
BAB III. ISI RANCANGAN USULAN PENELITIAN.....	3
A. Bagian Awal .....	3
B. Bagian Utama .....	3
C. Bagian Akhir .....	6
BAB IV. BAHAN DAN FORMAT RANCANGAN/USULAN PENELITIAN/DISERTASI.....	8
A. Bahan.....	8
B. Penyiapan Naskah.....	8
C. Pengetikan.....	9
D. Penomoran.....	11
E. Tabel (Daftar dan Gambar).....	12
F. Bahasa .....	13
G. Penulisan Nama.....	14
H. Rujukan, Istilah Baru dan Kutipan.....	16
Lampiran 1. Contoh halaman judul rancangan usuln penelitian (proposal disertasi)....	18

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan usulan penelitian (untuk ujian komprehensif/proposal disertasi).....	19
Lampiran 3. Contoh cara penunjukan sumber pustaka.....	20
Lampiran 4. Contoh penulisan daftar pustaka.....	22
Lampiran 5. Contoh halaman sampul depan disertasi.....	24
Lampiran 6. Contoh halaman pengesahan disertasi (setelah ujian).....	25
Lampiran 7. Contoh penulisan judul, sub judul dan lain-lain.....	27
Lampiran 8. Contoh halaman pernyataan.....	28

## BAB I PENGANTAR

Pada prinsipnya, maksud pedoman rancangan usulan penelitian untuk disertasi, usulan penelitian untuk disertasi, dan disertasi sebenarnya menunjuk pada satu hal yang sama, yaitu untuk menjadi acuan dalam penulisan disertasi bidang ilmu filsafat. Oleh karena itu, hal-hal yang dituntut untuk rancangan usulan penelitian untuk disertasi dan usulan penelitian untuk disertasi selalu menunjuk kepada apa yang dituntut untuk suatu disertasi. Kalau dilihat dari segi proses, rancangan usulan penelitian adalah langkah yang paling awal dalam proses penyusunan disertasi.

Lebih dari itu, suatu disertasi filsafat merupakan karya tulis yang dihasilkan dari aktivitas penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu kefilosofan. Usulan penelitian adalah langkah berikutnya, dan disertasi adalah karya akhirnya. Jika dilihat dari segi lengkap tidaknya uraian, maka rancangan usulan penelitian adalah yang paling tidak lengkap. Usulan penelitian adalah lebih lengkap dari rancangan usulan, dan disertasi adalah yang paling lengkap. Namun, kalau dilihat dari segi-segi unsur pokoknya, hampir tidak ada perbedaan di antara ketiga hal tersebut di atas. Hanya hasil penelitianlah yang tidak ada pada rancangan usulan penelitian dan usulan penelitian.

## **BAB II**

### **UNSUR-UNSUR**

### **RANCANGAN USULAN PENELITIAN**

Rancangan usulan penelitian untuk disertasi sekurang-kurangnya memuat unsur-unsur pokok sebagai berikut:

#### **A. Bagian Awal**

Bagian Awal memuat:

1. Judul penelitian yang direncanakan akan dilakukan,
2. Identitas penulis rancangan,
3. Tanggal pengajuan rancangan ke program pascasarjana fakultas filsafat ugm.

#### **B. Bagian Utama**

Bagian Utama memuat:

1. Pendahuluan;
  - a) Latar Belakang Masalah,
  - b) Rumusan Masalah,
  - c) Keaslian Penelitian,
  - d) Tujuan Penelitian.
2. Manfaat Penelitian,
3. Tinjauan Pustaka,
4. Landasan Teori,
5. Metode Penelitian,
6. Sistematika Penulisan.

#### **C. Bagian Akhir**

Bagian Akhir memuat:

1. Daftar pustaka sementara,
2. Daftar riwayat hidup penyusun rancangan.

Unsur terperinci mengenai unsur-unsur pokok itu akan dilihat pada bagian III berikut.

# BAB III ISI RANCANGAN USULAN PENELITIAN

## A. Bagian Awal

### 1. Judul

Judul rancangan usulan penelitian diketik dengan huruf kapital. Judul hendaklah jangan terlalu panjang, tetapi cukup ekspresif menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti. Di bawah judul ditulis kalimat; “Rancangan Usulan Penelitian untuk Disertasi”.

### 2. Identitas Penulis

Nama; hanya huruf-huruf pertama yang diketik dengan huruf kapital, dan tidak boleh mencantumkan gelar kesarjanaaan.

### 3. Tanggal pengajuan ditulis:

diajukan kepada Program Doktor Ilmu Filsafat

Fakultas Filsafat

Universitas Gadjah Mada

pada tanggal

\_\_\_\_\_ 20 \_\_\_\_

## B. Bagian Utama

### 1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, keaslian penelitian, dan tujuan.

- a) Latar belakang masalah mengandung penjelasan tentang pentingnya masalah yang dihadapi untuk dipecahkan. Di samping itu, perlu ditunjukkan beberapa bukti bahwa

masalah itu belum ada jawaban atau pemecahan yang memuaskan. Selanjutnya, perlu juga diuraikan hubungan antara masalah yang akan diteliti dengan permasalahan yang lebih luas.

- b) Rumusan masalah merupakan penjelasan terperinci mengenai masalah yang melatarbelakangi pentingnya penelitian dilakukan
- c) Keaslian penelitian berisi penjelasan bahwa penelitian merupakan suatu aktivitas akademik yang dapat memberi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu filsafat.
- d) Tujuan penelitian memuat uraian tentang tujuan secara spesifik yang ingin dicapai dalam penelitian.

Kesempurnaan penyajian Pengantar menunjukkan kesiapan akademik dan kematangan calon untuk mengikuti Program S3.

## 2. Manfaat penelitian

Manfaat dapat ditunjukkan melalui penjelasan bahwa pemecahan masalah penelitian akan memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, masyarakat dan pembangunan negara.

## 3. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat kumpulan keterangan penunjang yang diperoleh dari pustaka dan disusun secara sistematis. Sumber pustaka harus ditunjukkan dengan mencantumkan nama akhir penulis dan tahun.

## 4. Landasan teori

Dalam landasan teori, dijabarkan bagaimana suatu teori yang dipilih menjadi penuntun dalam melaksanakan penelitian untuk memecahkan masalah. Penyusunan landasan teori termasuk

bagian yang sangat penting dan merupakan petunjuk tentang kematangan intelektualitas seorang perancang usulan penelitian.

## 5. Metode penelitian

Metode penelitian mencakup penjelasan mengenai cara penelitian, jalan penelitian (prosedur), dan jadwal penelitian.

- a) Cara penelitian meliputi penjelasan tentang materi yang akan dipakai dalam penelitian termasuk spesifikasi yang harus diketahui. Alat-alat utama untuk melaksanakan penelitian dan (jika diperlukan) sebaiknya dilengkapi dengan gambar atau bagan.
- b) Jalan penelitian (prosedur) berisi uraian tentang cara pemilihan dan penetapan objek penelitian, cara pengumpulan data, dan analisis hasil secara kefilsafatan.
- c) Jadwal penelitian dibuat secara cermat dengan mempertimbangkan kelayakannya. Jadwal penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut:
  - (1) Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian
  - (2) Rincian kegiatan untuk setiap tahap. Supaya cepat-cepat dilihat dan difahami, seyogyanya jadual disajikan dalam bentuk matriks.
  - (3) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tiap-tiap tahap, dinyatakan dalam satuan bulan.

## 6. Sistematika penulisan

Berisi uraian sistematis tentang isi rancangan usulan penelitian yang dimulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup.

## C. Bagian Akhir

### 1. Daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka didasarkan atas pustaka yang telah dijadikan sumber dalam penyusunan rancangan usulan penelitian. Tujuan utama penyajian daftar pustaka adalah memberi informasi agar pembaca menemukan dengan mudah sumber yang disebutkan dalam rancangan usulan penelitian. Penyusunan daftar pustaka diatur sebagai berikut:

- a) Urutan ke bawah. Penyusunan daftar pustaka ke bawah disesuaikan dengan urutan abjad nama akhir penulis pertama.
- b) Urutan ke kanan.
  - (1) Untuk majalah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah (ditulis dengan singkatan resminya), jilid (dan nomor jika perlu), dan nomor halaman yang diacu
  - (2) Untuk buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid (bila ada), edisi ke, nama penerbit, dan kota (utama) penerbit,
  - (3) Untuk sumber yang lain digunakan cara yang lazim.

### Catatan:

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan, termasuk huruf (initial) nama depan, nama tengah dan seterusnya, dan tidak diperkenankan menampilkan dkk. atau et.al.

### 2. Daftar riwayat hidup (hanya untuk Rancangan Usulan Penelitian)

Daftar riwayat hidup (biodata, curriculum vitae) penyusun rancangan usulan penelitian memuat hal-hal sebagai berikut:

- a) Nama lengkap dan derajat akademik,
- b) Tempat dan tanggal lahir,

- c) Pangkat dan jabatan,
- d) Riwayat pendidikan tinggi (mulai masuk sampai lulus),
- e) Karya ilmiah,
- f) Pertemuan ilmiah yang dihadiri, dan
- g) Penghargaan ilmiah, bila ada.

**BAB IV**  
**BAHAN DAN FORMAT**  
**RANCANGAN/USULAN PENELITIAN/DISERTASI**

**A. Bahan**

1. Rancangan/usulan penelitian/disertasi diketik pada kertas HVS 80 gram, ukuran kuarto (21 x 28 cm), dengan tinta hitam tidak boleh bolak-balik,
2. Tabel dan gambar, jika ada, disajikan pada kertas yang sama.

**B. Penyiapan Naskah**

1. Sampul

- a) Rancangan usulan penelitian;
- b) Sampul depan menggunakan plastik sehingga halaman judul dapat langsung terbaca;
- c) Sampul belakang menggunakan kertas Bufalo atau yang sejenisnya, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton tanpa tulisan.
- d) Usulan Penelitian dan Disertasi;
- e) Sampul depan menggunakan kertas Bufalo atau yang sejenisnya, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton. Pada sampul depan tercetak tulisan yang sama dengan yang terdapat pada halaman judul.
- f) Sampul belakang menggunakan kertas Bufalo atau yang sejenisnya, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton tanpa tulisan.

2. Warna sampul

Warna sampul depan dan belakang yang berlaku di Program Pascasarjana, Fakultas Filsafat UGM adalah warna hitam,

kecuali rancangan usulan penelitian yang menggunakan plastik pada sampul depan.

### 3. Ukuran

Ukuran naskah ialah: 21cm x 28 cm.

## C. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

### 1. Jenis huruf

- a) Naskah diketik dengan Times New Roman 12.
- b) Untuk maksud/tujuan tertentu dapat menggunakan huruf miring dalam mengetik kata.
- c) Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

### 2. Bilangan dan satuan

- a) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya, 10 g bahan.
- b) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

### 3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

#### 4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a) Tepi atas: 4 cm.
- b) Tepi bawah: 3 cm.
- c) Tepi kiri : 4 cm.
- d) Tepi kanan: 3 cm.

#### 5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

#### 6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

#### 7. Permulaan kalimat

Bilangan atau lambang yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: Sepuluh biji kurma.

#### 8. Judul, sub judul, anak judul dan lain-lain

- a) *Judul* harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b) *Sub judul* ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diberi garis bawah, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

- c) *Anak sub judul* diketik mulai dari batas tepi kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d) *Sub anak judul* ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul. Kecuali itu sub anak judul dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub judul ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

#### 9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung ( - ) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

#### 10. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

### D. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

#### 1. Halaman

- a) Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.

- b) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
  - c) Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya di-tulis di sebelah kanan bawah.
  - d) Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.
2. Tabel (daftar)  
Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.
3. Gambar  
Gambar dinomori dengan angka Arab.

### E. Tabel (daftar dan gambar)

- 1. Tabel (daftar)
  - a) Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
  - b) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
  - c) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
  - d) Kalau tabel (daftar) lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
  - e) Di atas dan di bawah tabel (daftar) dipasang garis bawah, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
  - f) Tabel (daftar) diketik simetris.

- g) Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
2. Gambar
- a) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
  - b) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
  - c) Gambar tidak boleh dipenggal.
  - d) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
  - e) Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
  - f) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
  - g) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
  - h) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (French curve).
  - i) Letak gambar diatur supaya simetris.

## F. Bahasa

### 1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan obyek dan keterangan).

Dengan izin Pengelola Program Studi Ilmu Filsafat, rancangan/usulan penelitian/disertasi dapat ditulis dalam bahasa Inggris.

## 2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, supaya diganti dengan penulis.

## 3. Istilah

- a) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b) Jika terpaksa harus memakai istilah asing, bubuhkanlah garis bawah pada istilah itu.

## 4. Kesalahan yang sering terjadi

- a) Kata penghubung, seperti sehingga, dan sedangkan, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
- b) Kata depan, misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan didepan subyek (merusak susunan kalimat).
- c) Kata di mana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris.
- d) Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- e) Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

## G. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan.

### 1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk atau et al:

- a) Calvin (1978: 15) mengatakan .....
- b) Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fernstrom, 1943: 25) menghasilkan .....
- c) Bensin dapat dibuat dari methanol (Meisel dkk, 1976: 5) ...  
Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang, yaitu Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

### 2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al. saja. Contoh:

Meisel, S.L., McCullough, J.P., Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B., 1976, .....

tidak boleh hanya

Meisel, S.L. dkk atau Meisel, S.L. et al.

### 3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya. Contoh :

- a) Sutan Takdir Alisyahbana ditulis:  
Alisyahbana S.T., atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b) Donald Fitzgerald Othmer ditulis:  
Othmer, D.F.

#### 4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai suatu kesatuan. Contoh:

Maurice-Merleau ditulis Maurice-Merleau...

#### 5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh:

Mawardi A.I. ditulis: Mawardi A.I.

Williams D. Ross Jr. ditulis: Ross Jr., W.D.

#### 6. Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

### H. Rujukan, Istilah Baru dan Kutipan

#### 1. Rujukan

Semua sumber pustaka yang dikutip (secara langsung atau tidak) dan dijadikan rujukan harus disebutkan. Cara menyebutkan sumber itu antara lain dengan menuliskan di dalam kurung: nama penulis dan tahun publikasi. Kalau sumber itu diacu pada kelompok halaman yang berbeda nomor halaman dapat dituliskan di belakang tahun supaya tidak membingungkan. Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan kaki. Jika karena alasan tertentu, penggunaan catatan kaki dapat dilakukan dengan ketentuan catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi.

#### 2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang

pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

### 3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

### 4. Kata Arab

Transliterasi mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

LAMPIRAN 1  
Contoh halaman judul  
Rancangan Usulan Penelitian (Proposal Disertasi)

STUDI KRITIS ATAS PROBLEM PIKIRAN-TUBUH  
MENURUT FENOMENOLOGI MAURICE-MERLEAU  
PONTY DAN IMPLIKASI FILOSOFISNYA  
DALAM KONSEP PENGOLAHAN DIRI  
MENURUT KONFUSIANISME KOREA

Rancangan Usulan Penelitian untuk Disertasi



diajukan oleh  
M. Mukhtasar Syamsuddin  
96995/IV-1/968/02

Kepada Program Doktor Ilmu Filsafat  
Fakultas Filsafat  
Universitas Gadjah Mada  
pada tanggal

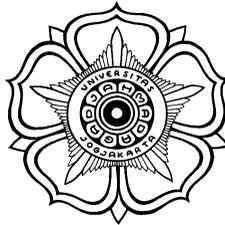
---

20

LAMPIRAN 2  
Contoh halaman persetujuan usulan penelitian  
(untuk ujian komprehensif/proposal disertasi)

Usulan Penelitian

STUDI KRITIS ATAS PROBLEM PIKIRAN-TUBUH  
MENURUT FENOMENOLOGI MAURICE-MERLEAU  
PONTY DAN IMPLIKASI FILOSOFISNYA  
DALAM KONSEP PENGOLAHAN DIRI  
MENURUT KONFUSIANISME KOREA



yang diajukan oleh:  
M. Mukhtasar Syamsuddin  
96995/IV-1/968/02

Telah disetujui oleh:

<u>Prof. Dr. Azka Masagena</u> Promotor	Tanggal.....
<u>Prof. Dr. Taqiyya Tsaqifa</u> Ko-Promotor	Tanggal.....
<u>Dr. Fazla Syathira</u> Ko-Promotor	Tanggal.....

### LAMPIRAN 3

#### Contoh cara penunjukan sumber pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dijalankan sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Engineer (1985: 78) menyebutkan bahwa teologi pembebasan di Asia bertitik tolak dari situasi riil masyarakat Asia itu sendiri”.

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

Religiositas sebagai karakteristik utama teologi pembebasan Asia yang dikemukakan oleh Engineer (1980: 42) merupakan pembeda yang sangat relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia.

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Perubahan paradigma berteologi dapat memberikan manfaat langsung bagi perumusan kembali konsep ideal dalam penataan masyarakat yang pluralis (Syamsuddin, 1968: 16).

4. Penulis 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang maka keduanya harus disebutkan.

Mukhtasar dan Syamsuddin (1968: 43) memandang bahwa dalam fenomenologi Merleau Ponty, “persepsi” sangat mempengaruhi pemahaman manusia atas realitas.

5. Penulis lebih dari 2 orang

Kalau penulis terdiri lebih dari 2 orang maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk atau et al.

Kebebasan adalah hak setiap individu (Etsar dkk, 1968: 96) atau (Etsar et al. 1968: 96).

6. Yang diacu lebih dari 2 sumber

- a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan. Contoh:

Menurut Shuka dan Misra (1979: 25). Davis dan Heywood (1973: 83), dan Heywood (1976: 78), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis.

- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma. Contoh:

Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wering dan Philips, 1976: 12; Bidwell, 1979: 52; Harisuseno, 1974: 90).

7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca. Contoh:

Pandangan yang sama ditegaskan pula oleh Qiza dan Fazla (Masagena, 2006; 43).

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Masagena (2006: 43). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.

## LAMPIRAN 4

### Contoh penulisan daftar pustaka

#### Lampiran 4a. Contoh daftar pustaka (Jurnal)

##### DAFTAR PUSTAKA

- Calinger, Ronald. 1969, "The Newtonian-Wolffian Controversy (1740-1759)" in *Journal of the History of Ideas* 30: 319-330.
- Gale, George, 1973, "Leibniz's Dynamical Metaphysics and the Origins of the vis viva controversy" in *Systematics* 11: 184-207.
- Gale, George, January 1988, "The Concept of 'Force' and Its Role in the Genesis of Leibniz's Dynamical Viewpoint" in *Journal of the History of Philosophy* 26: 45-67.

#### Lampiran 4b. Contoh daftar pustaka (Majalah)

##### DAFTAR PUSTAKA

- Buroker, Jill Vance, 1981, "Space and Incongruence" in *The Origin of Kant's Idealism in Synthese Historical Library*, Dordrecht, The Netherlands: D. Reidel Publishing Company 21: 130 -134.
- Butts, Robert E. 1984, "Kant and the Double Government Methodology" in *The University of Western Ontario Series in Philosophy of Science*, Dordrecht, The Netherlands: D. Reidel Publishing Company 24: 67-89.

## Lampiran 4c. Contoh daftar pustaka (Buku)

### DAFTAR PUSTAKA

- Aquila, Richard, 1983, *Representational Mind: A Study of Kant's Theory of Knowledge*, Bloomington, Indiana: Indiana University Press.
- Ariew, Roger and Daniel Garber, (translators), 1989 *G.W. Leibniz Philosophical Essays*, Indianapolis, Indiana: Hackett Publishing Company.
- Bricker, Philip and Hughes, R.I.G., (editors), 1990, *Philosophical Perspectives on Newtonian Science*, The Center for History and Philosophy of Science of the Johns Hopkins University, Cambridge, Massachusetts: The MIT Press
- Guyer, Paul, (editor), 1992, *The Cambridge Companion to Kant. Cambridge Companions to Major Philosophers*, volume 3, Cambridge: Cambridge University Press.

## Lampiran 4d. Contoh daftar pustaka (Prosiding)

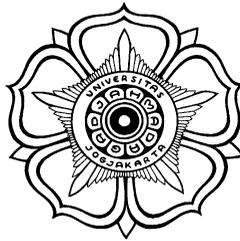
### DAFTAR PUSTAKA

- Friedman, Michael, 1995, "Matter and Material Substance in Kant's Philosophy of Nature" in Hoke Robinson, (editor), *Proceedings of the Eighth International Kant Congress*, Marquette University Press, Vol. 2: 595-618.

LAMPIRAN 5  
Contoh halaman sampul depan disertasi

STUDI KRITIS ATAS PROBLEM PIKIRAN-TUBUH  
MENURUT FENOMENOLOGI MAURICE-MERLEAU  
PONTY DAN IMPLIKASI FILOSOFISNYA  
DALAM KONSEP PENGOLAHAN DIRI  
MENURUT KONFUSIANISME KOREA

Disertasi  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh derajat doktor  
Program Studi Ilmu Filsafat



diajukan oleh  
M. Mukhtasar Syamsuddin  
96995/IV-1/968/02

kepada  
PROGRAM DOKTOR ILMU FILSAFAT  
FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA  
2013

LAMPIRAN 6

Contoh halaman pengesahan disertasi (setelah ujian)

DISERTASI

STUDI KRITIS ATAS PROBLEM PIKIRAN-TUBUH  
MENURUT FENOMENOLOGI MAURICE-MERLEAU  
PONTY DAN IMPLIKASI FILOSOFISNYA  
DALAM KONSEP PENGOLAHAN DIRI  
MENURUT KONFUSIANISME KOREA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

M. Mukhtasar Syamsuddin

96995/IV-1/968/02

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 19 April 2013

dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Azka Masagena 1. ....  
Promotor/Penguji
2. Prof. Dr. Taqiyya Tsaqifa 2. ....  
Ko-Promotor/Penguji
3. Dr. Fazla Syathira 3. ....  
Ko-Promotor/Penguji
4. Prof. Dr. Socratika 4. ....  
Ketua Tim Penilai/Penguji
5. Prof. Dr. Platonisma 5. ....  
Anggota Tim Penilai/Penguji
6. Prof. Dr. Aristotelia 6. ....  
Anggota Tim Penilai/Penguji

7. Prof. Dr. El Farabi                      7. ....  
Penguji

8. Prof. Dr. Ibnu Rusyd                      8. ....  
Penguji

Yogyakarta, ...../...../.....  
Ketua Sidang/Pengelola  
Program Studi Ilmu Filsafat

.....

## LAMPIRAN 7

### Contoh penulisan judul, sub judul dan lain-lain

#### BAB JUDUL

##### A. Sub Judul

Kalimat pertama sesudah **Sub Judul** ditulis sebagai alinea baru.

##### 1. Anak sub judul

Kalimat pertama sesudah Anak sub judul mulai dengan alinea baru.

- a. **Sub anak sub judul.** Kalimat pertama ditulis satu baris di belakang Sub anak sub judul.

atau

- a. **Sub anak sub judul** dapat juga ditulis berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai Sub Anak Sub Judul, ditempatkan paling depan. Sub Anak Sub Judul merupakan bagian suatu kalimat.

## LAMPIRAN 8

### Contoh halaman pernyataan

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan/derajat doktor di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, tgl/ bln/ thn

Tanda tangan

(Nama Terang)